

**PENERAPAN TEKNIK MNEMONIC DENGAN BAHAN AJAR BROSUR  
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
DI KELAS V SDN 1 POHKUMBANG  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Asih Lestariani<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jalan Kepodang 67A Panjer, Kebumen

E-mail: [lazpagha10\\_06@yahoo.co.id](mailto:lazpagha10_06@yahoo.co.id)

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2 3 Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract:** *The Implementation of Mnemonic Technique with Brochure Learning Material to Improve Social Studies Learning Outcome at the Fifth Grade of SDN 1 Pohkumbang in the Academic Year of 2013/2014.* The objective of this research is to improve social studies learning outcome at the fifth grade of SDN 1 Pohkumbang in the academic year of 2013/2014 by the implementation of mnemonic technique with brochure learning material. This research was a collaborative classroom action research (CAR). This research was conducted in three cycles. The subjects of this research were students in class V SDN 1 Pohkumbang totaling of 34 students. The result of this research indicate that the implementation of mnemonic technique with brochure learning material can imptove social science learning outcome at the fifth grade of SDN 1 Pohkumbang in the academic year of 2013/2014.

**Keywords:** *mnemonic technique, brochure, social science learning outcome*

**Abstrak:** **Penerapan Teknik Mnemonic dengan Bahan Ajar Brosur dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 1 Pohkumbang Tahun Ajaran 2013/2014.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 1 Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014 melalui penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Pohkumbang yang berjumlah 34 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 1 Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** teknik *mnemonic*, brosur, hasil belajar IPS

## **PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya bahkan dengan lingkungan. IPS merupakan

ilmu yang berkenaan dengan individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, individu dengan lingkungan, dan kelompok dengan lingkungan.

Berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,

sebagian besar materi IPS yang diajarkan di kelas V adalah tentang Sejarah. Sejarah merupakan peristiwa-peristiwa atau kejadian kehidupan manusia yang telah terjadi di masa lampau. Banyaknya peristiwa yang telah terjadi di masa lampau menjadikan banyak hal yang harus dihafalkan oleh siswa.

Siswa khususnya di kelas V SDN 1 Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014 kebanyakan mengalami kesulitan dalam mengingat kronologis, mengingat istilah-istilah asing, dan mengingat waktu suatu kejadian, karena siswa jarang sekali bahkan tidak pernah mengulang materi setelah pembelajaran selesai. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai UTS I yaitu dari jumlah siswa sebanyak 34 anak (17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan), siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 79% dengan KKM yang telah ditentukan oleh SDN 1 Pohkumbang yaitu 70,00.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu cara yang dapat memudahkan siswa dalam mengingat. Atkinson, dkk. (2010: 369) mengemukakan bahwa *mnemonic* adalah bantuan ingatan. Higbee (2003: 157) mengemukakan bahwa kata *mnemonic* berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu *Mnemosyne*. Kata *mnemonic* secara singkat dapat didefinisikan sebagai “membantu memori”. Risjawan (2010) menyatakan bahwa teknik *mnemonic* memudahkan dalam mengingat, tentunya juga akan memudahkan dalam belajar, hambatan belajar akan hilang, dan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal” (Wardani, 2010: 23). Se-

mentara, Wardani (2012: 25) mengemukakan bahwa langkah-langkah penggunaan teknik *mnemonic* sebagai berikut: (1) meyakini apa yang akan dihafal merupakan hal yang penting, (2) menyiapkan fakta atau kata kunci dari materi pelajaran, (3) mengaitkan kata-kata yang satu dengan yang lainnya, (4) membuat visualisasi/khayalan di dalam pikiran, dan (5) memanggil ulang kata-kata tersebut.

Selain menerapkan teknik *mnemonic*, juga dibutuhkan adanya suatu bahan ajar yang dapat membantu dalam pembelajaran. Majid (2011) berpendapat, “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar” (hlm. 173). Bahan ajar akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat menarik perhatian siswa untuk menyimak penjelasan dari guru dengan bahan ajar.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi” (Majid, 2011: 177). Brosur dapat menjadi bahan ajar yang menarik, karena bentuknya yang menarik dan praktis. Selain itu, ilustrasi dalam brosur akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk menggunakannya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 1

Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 1 Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pohkumbang dari bulan September 2013 sampai dengan bulan April 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 34 siswa dengan 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru kelas V, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Ada pun indikator kinerja yang akan dicapai ditargetkan 85% pada peningkatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur dan peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *mnemonic* dan penggunaan bahan ajar brosur.

Prosedur penelitian ini merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan selama tiga siklus dengan 6 kali pertemuan. Arikunto, dkk (2012: 16) menyebutkan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan prosedur penelitian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan dalam penelitian ini, meliputi: me-

ngidentifikasi masalah yang ada, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan teknik *mnemonic*, menyusun alat yang akan digunakan (bahan ajar brosur, lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes), mengadakan koordinasi dengan guru kelas V dan dengan observer. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan oleh guru kelas V. Observasi dilaksanakan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran dengan cara peneliti dan observer berdiskusi untuk menganalisis pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang telah ditentukan dan dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur pada setiap pertemuan berdasarkan hasil observasi oleh observer dan dari hasil refleksi.

Hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *mnemonic* dalam pembelajaran berdampak positif pada kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan observer mengenai penerapan teknik *mnemonic* terhadap guru dan siswa yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berikut penjelasan hasil observasi siklus I sampai siklus III penerapan teknik *mnemonic* terhadap guru dan siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru dan Siswa dalam Penerapan Teknik *Mnemonic* Siklus I, II, dan III

| Obser-<br>vasi | Siklus |     |     |
|----------------|--------|-----|-----|
|                | I      | II  | III |
| Guru           | 69%    | 81% | 91% |
| Siswa          | 69%    | 85% | 92% |

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mnemonic* oleh guru dan siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil pengamatan penerapan teknik *mnemonic* terhadap guru pada siklus I mencapai persentase 69% menjadi 81% pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 91%. Hasil pengamatan penerapan teknik *mnemonic* terhadap siswa pada siklus I mencapai persentase 69% menjadi 85% pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 92%.

Penerapan teknik *mnemonic* dalam penelitian ini juga dipadukan dengan bahan ajar brosur. Bahan ajar brosur ini disesuaikan dengan materi yang dibahas dan hanya satu lembar. Brosur digunakan untuk membantu siswa menyiapkan materi, memberi tanda pada materi yang penting, serta membantu siswa dalam membuat visualisasi dalam penerapan teknik *mnemonic*. Selain itu, siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena bentuknya yang praktis dan disertai ilustrasi yang menarik. Hal itu sesuai dengan pendapat Majid (2011: 177) bahwa bahan ajar brosur didesain hanya memuat satu kompetensi dasar yang disertai ilustrasi agar lebih menarik. Kegiatan pembelajaran dalam penggunaan bahan ajar brosur yang dilakukan oleh guru dan siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Tabel 2. Hasil Observasi Guru dan Siswa dalam Penggunaan Bahan Ajar Brosur Siklus I, II, dan III

| Obser-<br>vasi | Siklus |     |     |
|----------------|--------|-----|-----|
|                | I      | II  | III |
| Guru           | 73%    | 88% | 94% |
| Siswa          | 69%    | 85% | 93% |

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar brosur oleh guru dan siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil pengamatan penggunaan bahan ajar brosur oleh guru pada siklus I mencapai persentase 73% menjadi 88% pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 94%. Hasil pengamatan penggunaan bahan ajar brosur oleh siswa pada siklus I mencapai persentase 69% menjadi 85% pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 93%.

Selain dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Berikut penjelasan hasil belajar siswa siklus I sampai siklus III.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

| No | Siklus | Rata-rata Nilai | Persentase Ketuntasan |
|----|--------|-----------------|-----------------------|
| 1  | I      | 75              | 66%                   |
| 2  | II     | 78              | 82%                   |
| 3  | III    | 85              | 88%                   |

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada

siklus I persentase ketuntasan 66% dengan rata-rata nilai 75 menjadi 82% pada siklus II dengan rata-rata menjadi 78, dan menjadi 88% pada siklus III dengan rata-rata menjadi 85. Hal ini sesuai dengan pendapat Risjawan (2010) yang menyatakan bahwa teknik *mnemonic* memudahkan dalam mengingat, tentunya juga akan memudahkan dalam belajar, hambatan belajar akan hilang, dan dapat membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal” (Wardani, 2010: 23).

#### **SIMPULAN DAN SARAN.**

Berdasarkan pembahasan hasil tindakan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 1 Pohkumbang tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran, yaitu: (1) penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur hendaknya dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pengambilan materi disesuaikan dengan alokasi waktu, (2) siswa hendaknya memperhatikan penjelasan guru, dan berperan aktif dalam pembelajaran menggunakan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur, (3) pihak sekolah hendaknya menyarankan pada guru untuk menerapkan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur dalam pembelajaran, (4) peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi terkait dengan penerapan teknik *mnemonic* dengan bahan ajar brosur dengan responden dan mata pelajaran yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atkinson, R.T., dkk. (2010). *Pengantar Psikologi*. Terj. Nurdjannah Taufiq dan Rukmini Barhana. Jakarta (Buku asli diterbitkan 1983)
- Higbee, K.L. (2003). *Your Memory Mengasah daya Ingat Riset Mutakhir untuk Merekam Memori Anda*. Semarang: Dahara Prize
- Joice, B., dkk. (2011). *Models of Teaching Model-Model Pengajaran*. Terj. Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Buku asli diterbitkan 2009)
- Majid, A. (2011) *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wardani, D.P. (2012). *Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Belajar Akuntansi melalui Penerapan Pendekatan Quantum Learning Tipe Mind Mapping dan Mnemonic serta Media Bahan Ajar pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Sebelas Maret